

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil dari penelitian yang telah dilakukan aplikasi bubuk batubara muda (*Subbituminus*) dan MOL rumpun bambu dengan takaran 0 ton/ha, 5 ton/ha dan 10 ton/ha dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian bubuk batubara muda (*Subbituminus*) dan MOL rumpun bambu belum memberikan interaksi terhadap sifat Ultisol, pertumbuhan dan produksi jagung manis (*Zea mays saccharata*).
2. Pemberian bubuk batubara muda (*Subbituminus*) pada takaran 5 ton/ha dapat memperbaiki sifat-sifat kimia Ultisol seperti menurunkan Al-dd sebesar 0,91 me/100g, meningkatkan P-tersedia, C-organik, KTK, yaitu masing-masing sebesar 1,61 ppm, 0,65%, 1,94 me/100g, dan meningkatkan serapan hara tanaman jagung seperti P, N dan K tanaman, serta produksi jagung manis masing-masing sebesar 0,52 kg/ha, 1,97 kg/ha, 0,54 kg/ha dan 0,82 ton/ha.
3. Pemberian MOL rumpun bambu pada takaran 5 ton/ha dapat menurunkan Al-dd sebesar 0,70 me/100g, meningkatkan P-tersedia, C-organik, KTK, N-total, masing-masing sebesar, 2,49 ppm, 0,72%, 0,58 me/100g, 0,07%, meningkatkan serapan hara P, N, K dan tinggi tanaman jagung serta produksi jagung manis masing-masing sebesar 0,60 kg/ha, 2,21 kg/ha, 0,56 kg/ha, 32 cm dan 1,91 ton/ha.

B. Saran

Untuk memperbaiki kesuburan Ultisol dan produksi jagung manis di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas disarankan menggunakan bubuk batubara muda (*Subbituminus*) dan MOL rumpun bambu masing-masing takaran 5 ton/ha.